

ABSTRAK

Ronaulina Sinurat (01409190010)

PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGI OLEH GURU KRISTEN SEBAGAI PEMIMPIN DITINJAU BERDASARKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 23 halaman)

Guru memegang peran utama sebagai pemimpin di dalam pembelajaran sehingga idealnya menguasai kompetensi pedagogi. Namun, realitas yang terjadi di lapangan yaitu masih ada guru yang belum menguasai kompetensi pedagogi. Tujuan penulisan kajian literatur ini adalah memaparkan penguasaan kompetensi pedagogi oleh guru Kristen sebagai pemimpin berdasarkan filsafat pendidikan Kristen. Filsafat pendidikan Kristen menjadikan Kristus sebagai pusat dari pembelajaran dan Alkitab sebagai dasar kebenaran dari setiap pengetahuan. Penulisan ini menggunakan metode penelitian kajian literatur. Hasil yang diperoleh yaitu menjadi guru merupakan anugerah dan panggilan yang Allah berikan. Maka guru sebagai pemimpin harus meresponi dan bertanggung jawab akan panggilan Allah dengan menguasai kompetensi pedagogi. Guru Kristen bertanggung jawab membawa siswa mengenal Allah dan mengajarkan pengetahuan dengan menjadikan Alkitab sebagai dasarnya. Pengenalan akan Allah hanya terjadi oleh kasih karunia dan pertolongan Roh Kudus sehingga guru perlu bergantung pada Roh Kudus. Adapun saran untuk guru Kristen yaitu harus memaksimalkan penguasaan kompetensi pedagogi dengan membuat RPP yang baik dan mencari tahu berbagai model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Referensi: 43 (1994-2022).

ABSTRAK

Ronaulina Sinurat (01409190010)

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENDORONG KEAKTIFAN SISWA

(x + 28 halaman; 1 tabel; 12 lampiran)

Keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting agar tujuan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Namun fakta menunjukkan bahwa siswa kelas VIII 2 pada salah satu sekolah di Jakarta tidak aktif selama pembelajaran. Adapun upaya yang guru lakukan untuk mendorong keaktifan siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Tujuan penulisan ini adalah memaparkan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam mendorong keaktifan siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh adalah siswa mendengarkan penjelasan, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, mendengarkan pendapat yang diberikan teman, berani menyampaikan pendapat, dan berdiskusi dalam kelompok. Guru menjadi rekan Allah untuk memperlengkapi siswa yang merupakan gambar dan rupa Allah. Siswa dianugerahi akal budi sehingga dapat menjadi pribadi yang aktif dalam pembelajaran. Namun, kejatuhan manusia ke dalam dosa membuat ketidaktaatan kepada Allah. Salah satu ketidaktaatan siswa adalah tidak aktif dalam pembelajaran. Maka guru yang berperan sebagai pemimpin harus menguasai kompetensi pedagogi untuk mendorong keaktifan siswa. Peran guru untuk mendorong keaktifan siswa dapat terlaksana dengan pertolongan Roh Kudus. Penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat mendorong keaktifan siswa. Saran sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan siswa, menyesuaikan kondisi belajar, tujuan pembelajaran, dan mempertimbangkan pembagian kelompok kecil.

Referensi: 62 (Tahun 2002-2022).